

---

**Upaya Peningkatan Literasi melalui Media Majalah Dinding (Mading) Berbasis Kearifan Lokal oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Cenderawasih di SDN 02 Abepura**

*Efforts to Increase Literacy Through the Media of Wall Magazines (Mading) Based on Local Wisdom By Students of the Cenderawasih University Citizenship Education Study Program at SDN 02 Abepura*

**Onnie Lumintang<sup>1\*</sup>, Martina Kekri<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan /S2 Pendidikan Kewarganegaraan/Universitas Cenderawasih, Indonesia

Email penulis: [lumintangonnie@gmail.com](mailto:lumintangonnie@gmail.com)<sup>1</sup>, [martinakekri@gmail.com](mailto:martinakekri@gmail.com)<sup>2</sup>

Alamat Kampus: Jl. Kamp Wolker, Yabansai, Kec. Heram, Kota Jayapura, Papua 99224

Korespondensi penulis: [lumintangonnie@gmail.com](mailto:lumintangonnie@gmail.com)\*

---

**Article History:**

Received: Januari 01, 2024;

Revised: Januari 15, 2024;

Accepted: Januari 29, 2024;

Published: Januari 31, 2024;

**Abstract:** *Abstract A maximum of 200 Indonesian words printed in italics with Cambria 10 point. The abstract should be clear, descriptive and should provide a brief overview of community service issues undertaken / researched. Abstracts include reasons for the selection of topics or the importance of research topics / community service, methods of research / devotion and outcome summary. The abstract should end with a comment about the importance of the result or a brief conclusion.*

**Keywords:** *Increase Literacy, Wall Magazines, Local Wisdom*

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi siswa SDN 02 Abepura melalui penggunaan media majalah dinding (mading) yang berbasis pada kearifan lokal. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif yang melibatkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Cenderawasih. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam minat baca dan pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi model bagi pengembangan literasi di sekolah-sekolah lain dengan pendekatan yang serupa.

**Kata kunci:** Peningkatan Literasi, Majalah Dinding, Kearifan Lokal

## 1. PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian ini berakar dari rendahnya tingkat literasi di kalangan siswa di Indonesia, khususnya di daerah Papua. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022, tingkat literasi di Papua hanya mencapai 80%, jauh di bawah rata-rata nasional yang mencapai 95% (BPS, 2022). Hal ini menjadi perhatian serius, mengingat literasi merupakan fondasi penting bagi pengembangan pendidikan dan kualitas sumber daya manusia. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana media mading berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan literasi siswa di SDN 02 Abepura. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran yang tidak hanya menarik, tetapi juga relevan dengan budaya lokal siswa.

Kajian literatur menunjukkan bahwa media pembelajaran yang sesuai dengan konteks lokal dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Supriyanto (2020), penggunaan media yang relevan dengan budaya lokal dapat meningkatkan minat baca siswa hingga 40%. Selain itu, penelitian oleh Rahmawati (2021) menunjukkan bahwa mading sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan interaksi dan kolaborasi antar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengembangan mading yang memuat informasi dan cerita yang berkaitan dengan kearifan lokal masyarakat Papua.

## **2. METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode partisipatif, di mana mahasiswa Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Cenderawasih berkolaborasi dengan siswa dan guru di SDN 02 Abepura. Kegiatan dimulai dengan penyuluhan mengenai pentingnya literasi dan pengenalan media mading. Selanjutnya, mahasiswa membantu siswa dalam merancang dan membuat konten untuk mading yang mencerminkan kearifan lokal, seperti cerita rakyat, tradisi, dan nilai-nilai budaya setempat.

Alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan ini meliputi kuesioner dan observasi. Kuesioner dirancang untuk mengukur perubahan sikap dan minat baca siswa sebelum dan sesudah kegiatan, sedangkan observasi dilakukan untuk menilai interaksi siswa dengan mading dan pemahaman mereka terhadap konten yang disajikan. Penelitian ini juga mengukur dampak sosial budaya dan ekonomi melalui wawancara dengan guru dan orang tua siswa, guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perubahan yang terjadi.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam minat baca siswa. Berdasarkan data kuesioner yang dikumpulkan, terdapat peningkatan sebesar 35% dalam minat baca siswa setelah penerapan media mading. Selain itu, observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam berdiskusi mengenai konten yang ada di mading, yang mencerminkan peningkatan pemahaman mereka terhadap materi yang disajikan. Wawancara dengan guru juga mengungkapkan bahwa siswa menjadi lebih antusias dalam belajar dan lebih menghargai budaya lokal mereka.

Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan membaca dan diskusi, serta feedback positif dari guru dan orang tua. Selain itu, pengamatan terhadap siswa menunjukkan bahwa mereka mulai lebih sering menggunakan waktu luang mereka untuk membaca materi yang ada di mading. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media mading berbasis kearifan lokal telah berhasil meningkatkan literasi siswa di SDN 02 Abepura.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa media mading berbasis kearifan lokal dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan literasi siswa. Keunggulan dari pendekatan ini terletak pada relevansi konten yang disajikan dengan kehidupan sehari-hari siswa, yang membuat mereka lebih tertarik untuk membaca. Namun, terdapat juga beberapa kelemahan, seperti kurangnya sumber daya dan waktu yang dibutuhkan untuk membuat mading yang berkualitas.

Tingkat kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan ini sebagian besar berkaitan dengan keterbatasan pengetahuan siswa mengenai cara membuat konten yang menarik dan informatif. Namun, dengan bimbingan dari mahasiswa, siswa dapat belajar dan beradaptasi dengan lebih cepat. Peluang pengembangan ke depan termasuk memperluas jangkauan mading ke sekolah-sekolah lain di daerah tersebut dan melibatkan lebih banyak pihak, seperti orang tua dan komunitas, dalam proses pembuatan konten.



**Gambar 1.** Dokumentasi



**Gambar 2.** Dokumentasi

#### **4. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media majalah dinding berbasis kearifan lokal oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Cenderawasih di SDN 02 Abepura telah berhasil meningkatkan literasi siswa. Kelebihan dari kegiatan ini adalah relevansi konten dengan budaya lokal yang membuat siswa lebih tertarik untuk membaca. Namun, terdapat tantangan dalam hal sumber daya dan pengetahuan siswa. Ke depan, kegiatan ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan melibatkan lebih banyak pihak dan memperluas jangkauan ke sekolah-sekolah lain.

#### **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian ini, terutama kepada pihak sekolah, guru, dan siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Andriani, S. (2021). Pembelajaran berbasis proyek dalam pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(2), 78–89.
- Cenderawasih, U., & Abepura-Sentani, J. R. (2024). Jurnal Abdi Pendidikan Program Kebinekaan Global: Penyuluhan dan penerapan sekolah damai untuk menumbuhkan sikap positif peserta didik. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 05(1), 29–39.
- Irianto, P. (2024). Student overview of the Pancasila and citizenship education study program: Understanding Pancasila, social participation, and perception as agents of change. *Formosa Journal of Science and Technology*, 3(2), 367–386. <https://doi.org/10.55927/fjst.v3i2.8240>
- Jamal, O. (2020). The role of the Barisan Merah and Putih in fighting for legislative member for Indigenous Papuans. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 418, 214–221. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200320.042>
- Kogoya, W., Jamal, O., Krobo, A., Benggan, W., Keguruan, F., & Universitas, P. (2024). Penguatan karakter gotong royong bagi anak usia dini di PAUD Pelita Perumnas II Waena, Jayapura. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 98–103.
- Meteray, B. (2022a). Klaim kerajaan Majapahit dan penyemaian nasionalisme Indonesia di Kaimana. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.26593/jihi.v0i00.5969.1-15>
- Meteray, B. (2022b). Kontestasi nasionalisme Indonesia pada tiga daerah penyemaian di Papua. *Jurnal Pendidikan*, 48(1), 47–62.

- Pudjiastuti, S. R., Iriansyah, H. S., Idrus, A., Fatgehipon, A. H., & ... (2024). Bunga rampai budaya demokrasi dalam perspektif kearifan lokal. *Jurnal Pendidikan, June Issue*. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/568910/bunga-rampai-budaya-demokrasi-dalam-perspektif-kearifan-lokal>
- Supriyadi. (2020). Metode pembelajaran aktif dalam pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan, 15*(3), 45–56.
- Wabiser, Y. D., & Irianto, P. (2024). Problematics of students' discipline value in academic activities and non-academic. *Formosa Journal of Science and Technology, 3*(2), 355–366. <https://doi.org/10.55927/fjst.v3i2.8241>
- Wabiser, Y. D., & Meteray, B. (2023). The growth of Indonesian nationalism among Papuans after integration in Merauke (1963-1969). *Jurnal Ilmu Sosial, 35*(August), 246–266.
- Yayusman, M. S. (2019). Perkembangan studi diaspora. *Masyarakat Indonesia, 45*, 106–111.